

## DAFTAR PUSTAKA

1. Toress, S. Nowson C. "Relationship between stress, eating behavior, and obesity", *Nutrition*. 2007;23(11–12):887–94.
2. Pinel j. *Stres dan kesehatan, Biopsikologi Edisi 7*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
3. Abdulghani H. Stress and Depression Among Medical Students: A Cross Section Study at Medical College in Saudi Arabia. *J Med Sci*. 2008;24(12–27).
4. Vilaseeni, V.P. SH. *Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013*. E-Journal FK USU. 2013;1(1).
5. Maritapiska. *Sumber stres pada mahasiswa di Universitas Indonesia yang bekerja dan sedang menyusun skripsi*. Jakarta; 2003.
6. Nasution IK. *Stres pada remaja*. 2007;
7. Larson, N., Eisenberg, M.E., Berge, J.M., Arcan, C., Neumark- Sztainer D. Ethnic/Racial Disparities In Adolescents 'Home Food Environments And Linkages TO dietary Intake And Weight Status. *j.eatbeh*. 2015;(43–46).
8. Adriani, M & Cornia, G I. Hubungan antara asupan zat gizi makro dan status gizi dengan kebugaran jasmani mahasiswa UKM taekwondo. 2018;90–6.
9. Azza M. ABD El-Aziz, Soad A.Sharkawy YEY. Relationship between stress and Eating Habits Among Nursing Student in Assiut. *MedJCairo Univ*. 2014;82(2):47–55.
10. Cathal, O.K., Prentice G. The Stress- Eating Relationship: How food can be used as a coping mechanism for stress and emotions. *Cent Eur J Public Heal*. 2016;22(2):90–7.
11. Nishitani, N. & Sakakibara H. Relationship of obesity to job stress and eating behaviour in male japanese workers. *Int J Obes*. 2006;30(3).
12. Sims, R., Gordon, S., Garcia, W., Clark, E., Monye D. Perceived stress and eating behaviours in a community-based sample of African Americans. *Eat Behav*. 2008;9(2):137–42.
13. Spencer LS and SJ. *Eating Behaviors and stress: a pathway to obesity*. 2014;
14. Nurlaila L. *Mengapa tingkat stres pelajar makin tinggi*. 2010 [Internet]. 2017 Nov; Available from: [www.vivanews.com/news/read120642-mengapa-tingkat-stres-pelajar-makin-tinggi](http://www.vivanews.com/news/read120642-mengapa-tingkat-stres-pelajar-makin-tinggi)

15. Saputra S&. Manajamen Emosi. Jakarta: Bumiasara; 2012.
16. Lovibond S. Manual for the depression anxiety stress scales. Losyk B, editor. Jakarta: Graha pustaka utama; 2007.
17. Perry P&. Fundamental of nursing: concept, process and practices. 6th ed. St.Louis: Mosby Years Book;
18. Kausar. Perceived stress, academisc workloads and use of coping strategies by university student. J Behav Sci. 2010;20.
19. Hawari D. Manajemen Stres,Cemas dan Depresi. Jakarta: FK UI; 2004.
20. Damanik E. Pengujian reliabilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): berdasarkan penelitian pada kelompok sampel Yogyakarta dan Bantul yang mengalami gempa bumi dan kelompok sampel Jakarta dan Sekitarnya yang tidak. Universitas Indonesia; 2011.
21. Rasmun. Pengertian stres, sumber stres,dan sifat stresor. Dalam : stres koping dan Adaptasi. 1st ed. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
22. S SS dan M. Pengantar psikologis Klins. Jakarta: UI Press; 2005.
23. Baliwati. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Swadaya; 2004.
24. Kartasapoetra, G D. Ilmu gizi: korelasi gizi, kesehatan dan produktivitas kerja. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
25. JE GA& H. Buku Ajar Fisiologi kedokteran. 11th ed. Jakarta: EGC; 2008. 911-917 p.
26. Almatsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT gramedia pustaka utama; 2003.
27. Barasi M. Nutrition at a Glance. Hermin, editor. Jakarta: Erlangga; 2007.
28. Sediaoetama AD. Ilmu gizi. 6th ed. Jakarta: Dian rakyat; 2006.
29. Wardlaw G.M HJ. and DR. Dietary Fiber. In: Meyers, L.M., ed. Perspectives in Nutrition. 6th ed. New York: McGraw-Hill; 2004.
30. Manuel-y-Keenoy, B., Gallardo L. Metabolic Impact of the Ammountand Type of Dietary Carbohydrates as the Risk of Obesity and Diabetes. Open Nutr J. 2012;6.
31. Levin B. Disorder of Carbohydrate digestion and absorption. 2013;
32. Sizer, F., Whitney E. Nutrition Concept and Controversies. 10th ed. International Student Edition. USA: Thompson Wadsworth; 2006.
33. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. 1st ed. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2012. 59-61 p.
34. Hardinsyah, Riyardi, H., Napitupulu V. Angka Kecukupan energi, protein,

lemak dan karbohidrat. Jakarta: Prosiding Widyakarya pangan dan gizi VIII; 2004.

35. Brown J e. al. *Nutrition Through Life Cycle*. 2005;
36. Gibney, MJ RW. *Pedoman Diet dalam (Palupi W, Erita A ed) Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
37. Geissler C. *Human Nutrition and Dietetics*. UK: Elsevier Churchill Livingstone; 2005.
38. Khomsam A. *Teknik Pengukuran Status Gizi*. Bogor: IPB Gizi Masyarakat dan Sumber daya keluarga; 2000.
39. Safaria T, Saputra N. *Manajemen Emosi*. 1st ed. Yustianti F, editor. Jakarta: Bumi Aksara; 2012. 36-7-28 p.
40. Wade C, Tavis C. *Psikologi*. 9th ed. Hardani H, editor. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2007. 288 p.
41. Sarafino E, Smith T. *Health psychology : biopsychosocial interactions*. 7th ed. Johnson C, editor. United States of America: Wiley; 2011. 56-65-71-30, 195-6, 203-12 p.
42. Guyton, Hall. *Buku ajar fisiologi kedokteran*. 12th ed. Widjajakusumah M, Tanzil A, editors. Singapura: Elsevier; 2011. 921 p.
43. Harvard Mental Health Letter. *Why stress causes people to overeat*. Harvard Health Publishing. 2012.
44. Sastroasmoro, S & Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi 3. Jakarta: Sagung Seto; 2008.
45. Jayanti, L.D., Effendi Y. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Serta Perilaku Gizi Seimbang Ibu Kaitannya Dengan Status Gizi Dan Kesehatan Balita Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur*. *J Gizi dan Pangan*. 2011;6(3):192-9.
46. RS G. *Principle of nutritional assesment*. Oxford Univ Press. 2005;
47. Singarimbun M, Effendi S. *Metode penelitian survai*. 1st ed. Jakarta: LP3ES; 1995. 3-70, 149-216 p.
48. Sastroasmoro S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. 4th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2012. 1-489 p.
49. Dahlan MS. *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. 2nd ed. Riefmanto, Hariyanto B, editors. Jakarta: Sagung Seto; 2016. 1-193 p.
50. Purwati S. *Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Regular Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. Skripsi Fak Ilmu Keperawatan Univ Indones. 2012;

51. Nasrani, Lusia & Purnawati S. Perbedaan Tingkat Stres Antara Laki-Laki Dan Perempuan Pada Peserta Yoga Di Kota Denpasar. Skripsi Univ Udayana. 2015;
52. Walters MD&. Gender And Health Reassessing patterns And Explanations. Soc Sciens Med. 2001;52(4):547–59.
53. M.P M. Gender Differences In stress and Coping Styles. Personal Individ Differ. 2004;37(7):1401–15.
54. A. M G. Stressor Academic Performance And Learned Resourcefulness In Baccalaureate Nursing Student. Int J Nurs Educ Scholarsh. 2011;8(1).
55. Purwanti M. Hubungan Tingkat Stres Dengan Indeks Massa Tubuh Mahasiswa PSPD Fk Untan. J vokasi Kesehatan. 2017;3(2).
56. Wirjatmadi A dan. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana; 2012.
57. Deny P. Faktor-Faktor mempengaruhi asupan makronutrien Pada Mahasiswa asrama Universitas Andalas. J skripsi Fak Keperawatan Univ andalas. 2009;
58. Iriyanto. Panduan gizi lengkap keluarga dan olahragawan. Yogyakarta: Andi offset; 2007.
59. Brunt, Ardith R dan Rhee YS. Obesity and lifestyle in U.S. college students related to living arrangements. Appet 51. 2008;615–621.
60. Sanlier. The relationship between body weight and stress and nutritional status in Turkish women. Pakistan J Nutr. 2007;6(4):339–44.
61. Flaviana O. Hubungan Tingkat Stres Dan Asupan zat Gizi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Skripsi Fak Ilmu Kesehat Univ Esa Unggul. 2016;
62. Schwartz MW MG. keeping hunger at bay. Nature. 2002;(418):595–7.